

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memberikan peran penting dalam kehidupan manusia sekaligus menjadi faktor penting dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya pendidikan mendorong kita untuk mampu bersaing dan memaksakan diri untuk menjadi individu yang kompeten dan mempunyai keahlian. Terlebih lagi dimasa sekarang ini dimana pendidikan orang dewasa pada kalangan mahasiswa tidak akan pernah terlepas dari adanya tugas ataupun ruanglingkup dunia perkuliahan yang mesti dilakukan sendiri serta atas inisiatif diri sendiri.

Mahasiswa hidup dalam lingkungan perkuliahan yang selalu berubah dan menantang. Dimana mereka mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di perlukan untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Dengan adanya dorongan dan tujuan mahasiswa dituntut untuk melakukan segala hal secara mandiri, terutama pada setiap proses perkuliahan begitu pula proses pembelajaran.

Mahasiswa dituntut untuk bisa melakukan segala aktivitasnya secara mandiri terlebih terkait dengan tugas-tugas akademik untuk bertanggung jawab terhadap pelajaran tanpa membutuhkan bantuan orang lain meliputi aspek: kesadaran, strategi belajar, kegiatan belajar, evaluasi dan keterampilan inter personal. Melihat dari fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa sekarang ini kemandirian belajar pada mahasiswa sangat di perlukan, namun berbanding terbalik dengan kondisi dimana mahasiswa mengabaikan hal tersebut, bahkan mahasiswa hanya belajar ketika mendapat tuntutan dan tugas akademik yang diberikan.

Kemampuan seseorang dalam mengambil inisiatif untuk bertanggung jawab terhadap pelajaran tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hal ini merupakan sebuah keterampilan yang di miliki seseorang dalam melakukan proses belajar mandiri. Setelah melakukan pra-penelitian mengidentifikasi bahwa *self-directed learning* yang dilakukan kepada 26 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 bahwa bahwa *self-directed learning* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 cukup baik. Hal itu dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pra-penelitian Terkait *Self-Directed Learning***

No	Pertanyaan	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Saya merasa kesulitan untuk belajar mandiri?	34.6%	65.4.%
2	Saya merasa tidak mampu mengambil inisiatif untuk belajar secara mandiri?	46,2%	53,8%
3	Saya merasa tidak mampu merumuskan tujuan pembelajaran?	42,3%	57,7%
4	Saya merasa tidak mampu mengambil tanggungjawab atas pembelajaran saya sendiri?	42,3%	57,7%
5	Saya merasa tidak mampu memilih sumber belajar secara mandiri?	42,3%	57,7%
6	Saya tidak mampu mengevaluasi pengalaman belajar sendiri?	53,8%	46,2%

(Sumber: Hasil Observasi Pra-penelitian 2023)

Melihat tingkat kemandirian yang ada pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022 ada beberapa aspek yang menunjukkan tingkat *self-directed learning* yang masih rendah. Ketika melihat kemajuan teknologi saat ini yang sangat berkembang terlebih di era *society 5.0*, di mana *teknologi internet of things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika muncul, pendidikan dapat membantu mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing. Dengan memberikan akses yang lebih luas kepada informasi dan teknologi, era masyarakat 5.0 diharapkan dapat meningkatkan kesetaraan sosial, terutama berlaku dalam sektor pendidikan, di mana sangat membantu dalam proses menemukan dan mengelola informasi terkait sumber pembelajaran yang diperlukan. Dikalangan mahasiswa dalam penggunaan teknologi sangat penting. Sangat penting juga bagi mahasiswa untuk memahami cara menggunakan internet dan memanfaatkan era masyarakat 5.0.

Dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi (ICT) saat ini sangat penting, karena hampir semua hal di dunia sekarang berbasis digital. Saat ini, teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari dan pendidikan.

Kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan akademik. Teknologi informasi sangat penting untuk pendidikan saat ini. Mahasiswa harus mampu memahami cara mengakses dan menggunakan informasi, menggunakan teknologi dan komunikasi digital untuk mendukung pembelajaran baik secara mandiri maupun sebagai bagian dari tugas kuliah.

ICT *literacy* sangat penting di bidang pendidikan. ICT *literacy* dalam dunia pendidikan dapat bermanfaat bagi pendidikan dan setiap aspeknya secara keseluruhan. Dampak positif yang bisa dirasakan terutama bagi mahasiswa adalah berupa akses informasi, peningkatan cara belajar yang lebih aktif, kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik, dan keterampilan teknologi digital adalah beberapa manfaat yang dapat dirasakan mahasiswa. Selain itu, ICT *literacy* memberikan kontribusi akses sumber pendidikan yang mudah bagi mahasiswa serta fleksibilitas melakukan pembelajaran mandiri bagi mahasiswa.

Mahasiswa tidak terlepas dari pertemanan mereka di perguruan tinggi. Teman sebaya diartikan sebagai orang-orang yang dekat disekitar kita seumur atau dalam beberapa kehidupan dalam posisi yang sama. Seperti halnya mahasiswa teman sebaya kemungkinan dari rentang usia yang sama serta posisi dan kehidupan yang dijalani tidaklah jauh berbeda. Terkadang lingkungan pertemanan juga memiliki pengaruh dalam dunia perkuliahan apakah nantinya akan memberikan pengaruh positif atau bahkan pengaruh negatif. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh besar pada perkembangan sosial dan pembentukan kepribadian seseorang. Hubungan dengan teman sebaya dapat membantu individu dalam mengembangkan keterampilan sosial serta mendapat dukungan sosial. Tidak hanya hal tersebut teman sebaya terutama dikalangan mahasiswa mampu mempengaruhi terhadap kesamaan minat, nilai-nilai dan tujuan hidup. Ketika hal ini mampu mempengaruhi pada intelektual seseorang maka dikalangan mahasiswa mampu mempengaruhi proses perkuliahan baik pada proses belajar atau cara belajar seseorang.

Dengan demikian, mahasiswa harus menggunakan metode belajar yang mampu mereka lakukan agar mereka mampu bersaing dengan baik dalam dunia perkuliahan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2022. Karena pada dasarnya penelitian ini berkaitan dengan salah satu matakuliah yang sudah di tempuh yaitu berupa matakuliah literasi informasi teknologi yang memiliki korelasi pada ICT *literacy* serta mampu mempengaruhi kemandirian belajar dengan dorongan ataupun dukungan teman sebaya.

Hal ini berarti bahwa siswa harus mempelajari dan menguasai keterampilan ICT *literacy*. ICT *literacy* (*information and communication technology*) merupakan keterampilan dalam menemukan, mengevaluasi dan mengomunikasikan informasi baru. Dengan kondisi sekarang ini dimana informasi mudah di akses dan di dapat. Sejalan dengan hal tersebut dengan adanya dukungan teman sebaya mampu mempengaruhi tingkat kemandirian belajar bagi seseorang. Kemampuan seseorang dalam mengambil inisiatif untuk bertanggung jawab terhadap pelajaran tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hal ini merupakan sebuah keterampilan yang di miliki seseorang dalam melakukan proses belajar mandiri.

Sebagaimana data pada tabel 1.1, berdasarkan hasil pra-penelitian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Siliwangi dikategorikan masih terdapat aspek yang menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang rendah. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi penelitian yang dapat menggali faktor-faktor yang akan meningkatkan tingkat kemandirian belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Siliwangi sehingga faktor tersebut dapat meningkatkan tingkat kemandirian pada mahasiswa. Dalam hal tersebut tentunya merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa guna menunjang proses pembelajaran. Dengan hal tersebut melatar belakangi bahwa adanya pengaruh dari ICT *literacy* dan dukungan teman sebaya terhadap *self-directed learning* mahasiswa guna mendukung pemahaman materi juga sebagai skill unggul yang dapat dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH ICT *LITERACY* DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP *SELF DIRECTED LEARNING* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI ANGKATAN 2022”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh ICT *literacy* terhadap *self-directed learning* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2022?
2. Bagaimana pengaruh dukungan teman sebaya terhadap *self-directed learning* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2022?
3. Bagaimana pengaruh ICT *literacy* dan dukungan teman sebaya terhadap *self-directed learning* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ICT *literacy* terhadap *self-directed learning* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap *self-directed learning* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Untuk mengetahui pengaruh ICT *literacy* dan dukungan teman sebaya terhadap *self-directed learning* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis berupa:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh ICT *literacy* dan teman sebaya terhadap *self-directed learning*.
  - b. Memberikan sumbangan yang bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
  - c. Menjadi referensi maupun data bagi penelitian terkait masa mendatang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dan wawasan mengenai *self-directed learning*.
  - b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai *self-directed learning* di dalam dunia pendidikan.
  - c. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan hasil lapangan, khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.
  - d. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi guna penelitian selanjutnya.